

BAB III

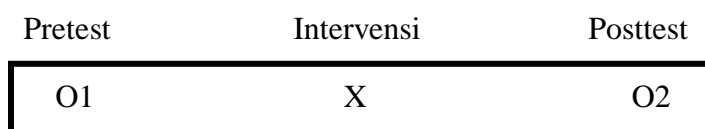
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti: berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objek dan menggunakan data kuantitatif (Aprina dan Anita, 2022).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pra-eksperimen* dengan rancangan *one group pretest and post tes*. Pengambilan sampel menggunakan *Non probability sampling* dengan jenis pengambilan sampel *insidental sampling*. Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan disebut pretest dan sesudah perlakuan disebut posttes. Pada design ini tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan eksperimen. Tes yang dilakukan sebelum mendapatkan perlakuan disebut pretest. Pretest diberikan pada kelas eksperimen (O1). Setelah dilakukan pretest, penulis memberikan perlakuan berupa terapi relaksasi otot progresif dan pada tahap akhir penulis memberikan posttest (O2) menurut (Sugiyono, 2018).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

- O1 : Pengukuran kecemasan pasien kelompok intervensi sebelum dilakukan terapi relaksasi otot progresif
- X : Intervensi (terapi relaksasi otot progresif)
- O2 : Pengukuran kecemasan pasien kelompok intervensi sesudah dilakukan terapi otot progresif

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Mei 2023, di ruang rawat bedah Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan obyek penelitian yang diteliti atau diselidiki. Populasi dapat berupa orang, benda, gejala, atau wilayah yang ingin diketahui oleh peneliti (Notoadmojo, 2010) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang akan menjalani tindakan operasi di Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023. Pada bulan Mei 2023 terdapat rata-rata 240 jumlah populasi pasien yang akan di lakukan pembedahan di Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi yang diambil dengan cara atau teknik tertentu (Notoadmojo, 2010). Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu dengan *insidental sampling*. *insidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Supaya hasil penelitian sesuai dengan tujuan, maka penentuan sampel yang dikehendaki harus sesuai dengan kriteria tertentu yang ditetapkan. Kriteria ini berupa Kriteria inklusi, merupakan batasan ciri/karakter umum pada subyek penelitian, dikurangi kerakter yang masuk dalam kriteria eksklusi. Maka rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan besar sampel yang akan diambil menggunakan rumus Lameshow, dkk (1990).

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 \cdot P \cdot (1 - P) \cdot N}{d^2 \cdot (N - 1) + Z_{1-\alpha/2}^2 \cdot P \cdot (1 - P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5) \cdot 90}{0,05^2 \cdot (90 - 1) + 1,96 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{0,98 \times 0,5 \times 90}{0,0025 \times 89 + 0,98 \times 0,5}$$

$$n = \frac{0,49 \times 90}{0,2225 + 0,49}$$

$$n = \frac{44,1}{0,7125}$$

$$n = 61,8$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Rata-rata pasien preoperasi (90)

$Z_{1-\alpha/2}^2$ = Nilai Z pada derajat kemaknaan (95%=1,96)

P = Perkiraan proporsi di populasi (50%=0,5)

d = Tingkat signifikansi (0,05)

Hasil prasarvei terdapat 2.250 total jumlah pasien pre operasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada bulan Januari– Mei Tahun 2023, pada bulan Mei terdapat 240 pasien, dengan kriteria terbanyak pasien usia dewasa yang tidak mengalami keterbatasan gerak sebanyak 90 pasien kemudian akan dibulatkan menjadi 62 responden intervensi, maka total keseluruhan responden adalah 62 orang.

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2010). Kriteria inklusi dalam penelitian ini :

- 1) Pasien yang mengalami kecemasan
- 2) Bersedia dijadikan responden/subyek penelitian.
- 3) Pasien dengan usia remaja-dewasa
- 4) Dapat berkomunikasi dengan baik.
- 5) Operasi bedah minor
- 6) Pasien bedah mayor yang tidak mengalami keterbatasan gerak
- 7) Pasien bedah elektif

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri dari anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2010). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien yang mengalami keterbatasan gerak pada anggota badan.
- 2) Pasien yang menjalani perawatan tirah baring (*bedrest*).
- 3) Pasien yang pernah mengalami riwayat operasi >2 kali
- 4) Pasien stroke
- 5) Pasien lansia
- 6) Pasien anak-anak
- 7) Pasien bedah cyto

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut objek yang akan di ukur atau di amati yang sifatnya bervariasi antara satu dengan yang lainnya. Misal kita akan mengamati penderita hipertensi, maka variabel yang akan diamati atau di ukur adalah bisa berupa jenis kelamin, umur, indeks massa tubuh, dan yang lainnya (Sutriyawan, 2021).

1. Variabel Independent

Hasil dari penelitian Sutriyawan (2021) menyatakan variabel bebas atau variabel independent merupakan variabel yang menjadi keterangan situasi masalah atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini adalah terapi relaksasi otot progresif terhadap kecemasan pasien pre operasi.

2. Variabel Dependen

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas menurut penelitian Sutriyawan, (2021). Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat kecemasan pada pasien pre operasi.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan semua variabel yang diukur dengan instrumen atau alat ukur dalam penelitian secara operasional, sehingga mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Priastini, 2022) Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Dependen						

1	Kecemasan pada pasien pre operasi	Suatu reaksi yang berhubungan dengan ketidakhadiran atau perasaan khawatir yang tidak jelas karena ketakutan akan sesuatu	Mengisi kuesioner	Kuesioner	Skor 18 : Kecemasan ringan Skor 19-36 : Kecemasan sedang Skor 37-54 : Kecemasan berat Skor 55- 72 : Kecemasan panik	Rasio
Variabel Independen						
1.	Terapi relaksasi otot progresif pada pasien pre operasi	Suatu teknik relaksasi yang menggunakan serangkaian gerakan tubuh yang bertujuan untuk melemaskan dan memberi efek nyaman pada seluruh tubuh.	-	-	-	-

G. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat karena dapat memengaruhi hasil penelitian. Agar data tersebut akurat diperlukan instrumen penelitian dan metode pengumpulan data (Priastini, 2022).

Instrument penelitian ini berupa kuisisioner untuk mengukur kecemasan pada pasien preoperasi, penelitian ini menggunakan alat ukur tingkat kecemasan yaitu kuisisioner kecemasan: Instrumen penelitian ini dibuat oleh Hawari (2011).

Kuisisioner terdiri dari: Nama, umur, pekerjaan, pendidikan, nomor kuisisioner, jenis kelamin, pengalaman operasi. Kuisisioner terdiri dari 18 pernyataan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk kelompok intervensi saat pertama kali pasien datang di ruang bedah peneliti memberikan kuisisioner kecemasan untuk diisi sesuai dengan keadaan yang responden rasakan. Kemudian peneliti memberikan skor untuk mengetahui tingkat kecemasan pasien. Selanjutnya peneliti memberikan intervensi teknik relaksasi otot progresif dan kembali diberikan kuisisioner kecemasan setelah pasien di berikan intervensi. Setelah semua data kuisisioner diperoleh, kemudian diberi skor. selanjutnya dilakukan pengujian untuk mengetahui sejauh mana terdapat pengaruh antara variabel yang diteliti. seluruh data yang diperoleh akan dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut (Notoadmojo, 2010):

1) *Editing / Memeriksa*

Hasil wawancara, angkat, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut:

- a) Apakah lengkap, dalam arti semua pertanyaan sudah terisi.
- b) Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca.
- c) Apakah jawabannya relevan dengan pertanyaannya.
- d) Apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya.

Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut titik tetapi apabila tidak memungkinkan maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan ke dalam pengolahan "*data missing*".

2) *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau “*coding*”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan titik atau pemberian kode merupakan hal yang sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*).

a. Umur

Kode 1 : 18-25 Tahun

Kode 2 : 26-35 Tahun

Kode 3 : 36-45 Tahun

b. Pekerjaan

Kode 1 : Bekerja

Kode 2 : Tidak bekerja

c. Pendidikan

Kode 1 : SD

Kode 2 : SMP

Kode 3 : SMA

Kode 4 : D3

Kode 5 : S1

d. Jenis kelamin

Kode 1 : Perempuan

Kode 2 : Laki-laki

e. Pengalaman Operasi

Kode 1 : Operasi Pertama

Kode 2 : Operasi Kedua

3) *Data Entry (Memasukkan Data) atau Processing*

Saat memasukkan data ke computer, pada pernyataan jawaban yang dipilih “sangat sering, maka nilai yang dimasukkan 4, bila yang dipilih “sering”, maka nilai yang dimasukkan 3, bila yang dipilih “kadang-kadang”, maka nilai yang dimasukkan 2, bila yang dipilih “tidak”, maka nilai yang dimasukkan 1.

4) Pembersihan Data (*Cleaning*)

Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entri untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi dengan cara melihat:missing data, variasi data, konsistensi data.

H. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

a. Persiapan penelitian

- 1) Menyusun proposal penelitian
- 2) Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui
- 3) Mendapatkan ijin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di Ruang Bedah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.
- 4) Peneliti menemui kepala ruangan bedah untuk meminta kerjasama dalam pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data tentang jumlah pasien preoperasi.
- 5) Melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi termasuk juga didalamnya penjelasan tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian. Jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini subjek menandatangani *informed consent*.

b. Langkah pelaksanaan penelitian

- 1) Menjelaskan dan menyampaikan isi pada lembar kuisisioner di ruangan kepada responden untuk mengukur tingkat kecemasan responden.
- 2) Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti memberikan skor untuk mengetahui tingkat kecemasan pasien.
- 3) Selanjutnya peneliti memberikan intervensi terapi relaksasi otot progresif terhadap pasien.
- 4) Selanjutnya 12 jam kemudian peneliti kembali memberikan kuisisioner kepada pasien untuk mengukur tingkat kecemasan pasien
- 5) Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kelengkapan data yang telah diperoleh.

- 6) Memproses data yang terkumpul dengan menggunakan *computer*.
- 7) Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun kedalam laporan hasil penelitian.

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan izin dari Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023. Untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Lembar persetujuan tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati keputusan responden. Pengisian lembar persetujuan diisi sebelum responden menjawab kuisioner yang diberikan.

2. Kedilan (*Justice*)

Peneliti berlaku adil dan tidak membedakan status sosial dan SARA (Suku, Agama, Ras dan Antar golongan) terhadap seluruh responden. Peneliti memberikan intervensi yang sama terhadap responden yang memenuhi kriteria inklusi. Peneliti menjelaskan hak-hak responden, termasuk hak untuk menolak ikut serta dalam penelitian dan hak untuk menghentikan penelitian apabila dirasa tidak nyaman.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden dengan cara menggunakan nama pasien dengan inisial, data-data yang diperoleh hanya digunakan sebagai hasil penelitian saja, dan tidak menyebarluaskan informasi yang diberikan responden. Hasil dari penelitian hanya disampaikan pada pembimbing, (jika disetujui oleh responden) responden yang bersangkutan dan tidak diketahui responden lainnya.

4. Kejujuran (*Veracity*)

Peneliti memberikan informasi dengan apa adanya tidak menambah atau mengurangi informasi tentang mendata tingkat kecemasan pasien sehingga hubungan saling percaya antara responden dengan peneliti dapat terjalin dengan baik. Peneliti juga menjelaskan bahwa penelitian ini tidak akan merugikan responden.

5. Memberikan yang terbaik (*Beneficence*)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar mendapatkan hasil bermanfaat semaksimal mungkin untuk responden dan dapat digunakan pada tingkat populasi.

6. Tidak merugikan (*Non Maleficence*)

Peneliti memberikan kuisioner dan intervensi yang sama, dan kuisioner bersifat tidak merugikan responden

J. Analisa Data

Analisa data adalah kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisis data dapat mempunyai arti/makna yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Aprina, et al. (2015) Analisa data dalam penelitian ini :

1. Analisa Univariat

Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Bentuknya tergantung dari jenis datanya titik untuk data numerik digunakan nilai rata-rata *mean*, median, standar deviasi dan *interkuartil range*, minimal dan maksimal (Aprina, 2022).

2. Analisa Bivariat

Menurut penelitian Notoatmodjo, (2018) analisa bivariat adalah teknik analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi terapi relaksasi otot progresif. Uji yang digunakan adalah uji t-test dependent. T- test dependent atau Paired Sampel T-test digunakan

untuk membandingkan rata-rata dua set data (data sebelum dan sesudah) yang saling berpasangan. Dalam penelitian ini dua variabel data adalah terapi relaksasi otot progresif sebelum dan sesudah perlakuan/intervensi pada kelompok sampel, pada taraf kepercayaan 95% (α 0,05).

1. Probabilitas $p\text{-value} < (0,05)$ artinya bermakna atau signifikan, yaitu Ada pengaruh teknik relaksasi otot progresif terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023.
2. Probabilitas ($p\text{-value}$) $> (0,05)$ artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu tidak Ada pengaruh teknik relaksasi otot progresif terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023.